

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa menjadi *single mother* yang ditinggal suami meninggal dunia pastinya memiliki permasalahan yang diterima lebih kompleks seperti masalah ekonomi, sosial, praktis, seksual, psikologis, keluarga dan sulitnya memenuhi figur ayah bagi anak, daripada orang tua yang lengkap karena segala yang dilakukan dalam menjalani permasalahan hidup *single mother* sendirian.

Dalam menyelesaikan masalahnya, kedua responden dalam penelitian ini menggunakan *coping* yang berbeda karena permasalahan dari masing-masing responden pun berbeda. Pada responden T dari awal suami meninggal hingga kini cenderung stabil menggunakan strategi *coping Emotional Focused – coping*, dengan bentuk *acceptance, positive reinterpretation and growth, religious*, dan *seeking emotional social support*; lalu *Problem Focused – coping* dengan bentuk *active coping* dan *seeking instrumental social support*; dan menggunakan bentuk *coping recently developed* dengan bentuk humor. Sementara responden MW, pada satu tahun diawal setelah suami meninggal, cenderung banyak menggunakan *Dysfunctional coping*, dengan bentuk *focusing on venting of emotional* dan *behavioral disengagement*. Tapi setelah

satu tahun tersebut berlalu, terlihat adanya perubahan dalam proses *coping* yang digunakan oleh responden MW yaitu menggunakan *Emotional Focused – coping* dengan bentuk *acceptance, positive reinterpretation, seeking emotional social support* dan *religious*; dan menggunakan *Problem Focused – coping* dengan bentuk *active coping, seeking instrumental social support* dan *suppression of competing*.

Selain *coping* diatas, ada *coping religious* yang terlihat pada kedua responden penelitian ini, dimana individu akan lebih mendekatkan diri kepada Tuhan agar dimudahkan dan diberikan jalan keluar dalam menyelesaikan masalah, ikhlas, sabar dan bersyukur dalam menghadapi cobaan hidup. Jadi, *single mother* dalam proses penggunaan *copingnya* dalam mengatasi *stress* tidak hanya menggunakan satu *strategi coping* saja, tapi semuanya dapat terpakai namun menyesuaikan dengan masalah yang dihadapi.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kedua responden dalam memilih *strategi coping* *stress* yang digunakan dalam menyelesaikan masalah. Faktor-faktor yang muncul tersebut akhirnya memperlihatkan bahwa diantara kedua responden penelitian ini ada perbedaan, sehingga *coping* yang dipilih dan digunakan pun berbeda yaitu adanya perbedaan status ekonomi, status sosial, perkembangan usia responden, usia anak, tingkat pendidikan, kepribadian, dan dukungan sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Secara praktis

Kepada lingkungan tempat tinggal, kerja, dan masyarakat pada umumnya sebaiknya menjadikan informasi dari penelitian ini sebagai bentuk menghargai, menerima dan memberi dukungan kepada *single mother*, bukan dengan mencemooh, menghujat, membenci dan berpikiran negatif kepada para *single mother*. Karena tidaklah mudah menjadi *single mother* dan ini tidaklah kemauan mereka untuk mendapatkan kehidupan tersebut tetapi memang sudah kehendak Yang Maha Kuasa.

Kepada keluarga dari *single mother* hendaknya lebih menyayangi anggota keluarga yang dengan *single mother* tersebut agar mereka merasa nyaman dan bisa menjalani hidup lebih ringan dengan dukungan yang positif dari pihak keluarganya.

2. Secara teoritik

Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat menemukan strategi yang tepat untuk mengatasi stress maupun depresi, dan yang selanjutnya adalah untuk menambah waktu penelitian baik itu wawancara dan observasi terhadap responden maupun significant person agar dapat

memgumpulkan gambaran *coping stress* yang lebih jelas dan mendetail dari para *single mother* tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, W. (2013). Resiliensi dan dukungan sosial pada orangtua tunggal (studi kasus pada ibu tunggal di Samarinda). *Journal Psikologi Vol. 1 (3)*: 268-279. Fakultas Psikologi Universitas Mulawarman.
- Adi W,G. (2006). *Genius Learning Strategi*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Gramedia.
- Aldwin, C.M., & Ravenson, T.A. (1987). Does coping help? A Reexamamination of relation between coping and mental health. *Journal of personality and sosial psychology*.Vol.53.
- Anderson, N., & Schale, R. (1998). The Psychological Contract in retrospect and prospect. *Journal of organizational behavior*.
- Berk, L.E. (2012). *Development trough the lifespan; dari prenatal sampai remaja (transisi menjelang dewasa)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Billing, A.G., & Moos, R.H. (1984). Coping, Stress & Sosial resources among adults with unipolar depression, *Journal of personality and social psychology*. Vol.2, No. 46, 877-891.
- Carver, C., S., Scheier, M. F., & Weintraub, J. K. (1989). Assessing coping strategies: A theoretically based approach. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 56, No. 2, 267-283.
- Conrad, R. (2004). *Coping with blindness*. http://enablelink.com/coping_with_blindness.htm. diakses pada 12 September 2017.
- Creswell, J.W (2016). *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dahlan, W. (2005). Model proses stress dengan tiga strategi coping. *Disertasi Doktorat yang tidak dipublikasikan*. Depok: Fakultas Psikologi di Universitas Indonesia.
- Data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah tahun 2007. <http://jateng.bps.go.id>. diakses pada 10 April 2017.

- Data Badan Pusat Statistik Provinsi DIY tahun 2011.
<http://jogjakota.bps.go.id>. diakses pada 15 April 2017.
- Data Pusat Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga tahun 2005.
<http://bp3akb.jabarprov.go.id>. diakses pada 2 Mei 2017.
- Ellison, S. (2003). *The encourage to be a single mother moms are most vulnerable to terror threat*. Florida: Institute for social research.
- Erdinalita, P. (2007). "Strategi Coping Stress Pada Waria", *Skripsi: Fakultas Psikologi Unair Surabaya*.
- Folkman, S., & Lazarus, R.,S. (1984). *Stress Appraisal & Coping*. Newyork: Springer Publishing Company.
- Folkman, S., & Lazarus, R.,S. (1988). *Coping as a mediator of Emotions, Jurnal Social Psychology*. Vol. 54, No. 3, 466-475.
- Genco., & Mitchell. (2006). Relationships between MBTI, personality types and coping styles: A pilot study. Johnson city: East Tennesse State University. *Journal of psychological type*..Vol. 66.
- Goode, W.J. (1983). *Sosiologi Keluarga*. (Sahat Simamora. Penerjemah). Jakarta: Bina Aksara.
- Hadi. (2004). *Metodologi research I*. Yogyakarta: Andy offset.
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hurlock, E.B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (5th Ed). Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (5th Ed). Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. (2002). *Psikologi Perkembangan Suatu pendekatan sepanjang Rentang kehidupan*, (5th Ed). (Istiwidayanti & Soedjarwi, Penerjemah). Jakarta: Erlangga.
- Hurlock. E.B. (2004). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.

- Indirawati, E. (2006). Hubungan Antara Kematangan Beragama dengan Kecenderungan Strategi Coping. *Jurnal Indigenous*. Vol. 3, No. 2, Desember 2006. Surakarta : Fakultas Psikologi UMS.
- Kartono, K. (1992). *Psikologi Wanita: Mengenal Gadis Remaja dan Wanita Dewasa (jilid 1)*. Jakarta: Mandar Maju.
- Lincoln, Y.S., & Guba, E.G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills, CA: Sage Publications, Inc.
- Lyon, B. L. (2012). Stress, coping and health. In Rice, H. V. (Eds.) *Handbook of stress, coping and health: Implications for nursing research, theory, and practice*. USA: Sage Publication, Inc.
- Mulyana, D. (2008). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mu'tadin, Z. (2002). *Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nasib, T. L. G. (2016). Teori Stress: Stimulus, Respons, dan Transaksional. *Journal of National Taiwan Ocean University*. Vol. 24, No. 1. 1-11.
- Papalia, E.D., Olds, S.W., & Feldman, R.D. (2001). *Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Papalia, E.D., Stern, H.L., Feldman, R.D., & Camp, C.J. (2002). *Adult Development and Aging* (2nd Ed). New York: McGraw Hill, Inc.
- Papalia, E.D., Olds, S.W., & Feldman, R.D. (2009). *Human Development: Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Pargament, Kenneth.I. (1997). *The Psychology of Religion and Coping*. New York: Guildford Press.
- Patton, Michael.Q. (2006). *Metode evaluasi kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Poerwandari, E.K. (1998). *Pendekatan kualitatif dalam penelitian psikologi*. Jakarta: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

- Poerwandari, E.K. (2001). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. Jakarta: LPSP3 Universitas Indonesia.
- Poerwandari, E.K. (2007). *Pendekatan kualitatif dalam penelitian psikologi*. Jakarta:PSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Pramadi, A., & Lasmono. (2003). Koping stresss pada etnis Bali, Jawa, dan Sunda. *Indonesian Psychological Journal*. Vol. 18, No. 4.
- Qaimi, A. (2003). *Single Parent : Peran ganda ibu dalam mendidik anak*. Bogor: Cahaya.
- Rahmah, A. (2007). "Coping Stres pada Wanita Hamil Resiko Tinggi Grende Multi". *Skripsi: Fakultas Psikologi UNAIR Surabaya*.
- Saifudin, A. (2001). *Metode Penelitian*, (1st Ed, Cet. 3) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Safaria. (2005). *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Yogyakarta : Amara Books.
- Safaria, Triantoro., & Nofrans, E.S. (2009). *Manajemen Emosi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Setiati, E. (2011). *Super mommy*. Jakarta: Citra Media.
- Sayekti, Pujo., & Sugihartomo. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Diktat)*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri. Terakhir Diperbaharui (Wednesday,19 November 2008 09:19).
- Serafino, E.P. (2008). *Heath Psychology : Biopsychososial Interactions (6th ed)*. Newyork: John Wiley & sons.
- Smet, Bart. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Grasindo.
- Smith, A.J. (2009). *Psikologi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Spurgeon, A., Jackson, C. A., & Beach, J. R. (2001). The life event inventory: Re-scaling based on an occupational sample. *Occupational Medicine*.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugeng, I. 2009. *Keluarga*. <http://id.wikipedia.org/wiki/keluarga>. Diakses pada 5 Januari 2018.
- Falkner, F., Tanner, J.M (eds). (1978). *Human Growth: Principle and prenatal growth*. Vol. 1. New York: Plenum.
- Tanumidjojo, Y., Lestari. B, (2004). “Stress dan Perilaku Koping pada Remaja penyandang Diabetes Melitus Tipe II”. *Anima, Indonesian Psychological Journal*. Vol. 9, No. 4. 399-406.
- Taylor, Shelley.E. (1995). *Health Psychology*. (3rd Ed). Singapore: McGraw – hill Inc.
- Taylor, Shelley.E. (2006). *Health psychology*. (6th Ed). New York: McGraw-Hill.Inc.
- Triana, N.Y. (2010). Stress dan Koping Keluarga dengan Anak Tunagrahita di SLB C dan SLB C1 Widya Bhakti Semarang. *Jurnal. Ilmu Keperawatan Universitas Diponegoro*.
- Upton, P. (2012). *Psikologi Perkembangan (Psychology express: development psychology)*. Jakarta: Erlangga.
- Urssin, H., & Eriksen, H. R. (2004). The cognitive activation theory of stress. *Psychoneuroendocrinology*.
<http://www.uib.no/ibmp/rapporter/CATS/CATSsubmitIJBM2004oct.htm>. 31th. 2006.
- Walgito, B. (1998). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yin, R.K. (2011). *Studi Kasus : Desain dan Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.